



Efektivitas Kegiatan Mengajar dalam Meningkatkan Pengetahuan Dasar Agama di TPA Rumah Qur'an Al-Jabbar Desa Singajaya

Nurullia Wildah¹, Esty Puri Utami²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Nurulliawildah26@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Estypuriutami@gmail.com

Abstrak

Hubungan sosial anak semakin erat pada masa kini, perhatiannya terhadap agama juga dipengaruhi oleh teman – temannya. Salah satu penyebabnya adalah efektivitas kegiatan. Ditambah dengan kurangnya kesadaran bagi tiap – tiap individu untuk meningkatkan pengetahuan agama dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan mengajar untuk memahami secara mendalam tentang langkah yang ditempuh di TPA dalam meningkatkan pengetahuan dasar - dasar agama. Metode yang digunakan adalah metode pemberdayaan masyarakat khususnya terpusat kepada pengetahuan agama di TPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengajar dikatakan berhasil dengan menjadikan kegiatan Gebyar Muharram sebagai tolak ukur indikator keberhasilan karena berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengetahuan agama anak-anak TPA. Hal ini dibuktikan, bahwa kegiatan ini berperan dalam upaya-upaya menyamarkan syi'ar Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal kedalam lingkungan masyarakat Islam maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dalam kegiatan ini, diharapkan dapat menambah motivasi belajar dan tetap menjalin silaturahmi yang baik guna meningkatkan pengetahuan agama.

Kata Kunci: : Efektivitas, Mengajar, Pengetahuan Agama.

Abstract

Children's social relations are getting closer today, their attention to religion is also influenced by their friends. One of the reasons is the effectiveness of activities. Coupled with the lack of awareness for each individual to improve religious knowledge properly. The purpose of this study is to find out how effective teaching activities are to understand in depth the steps taken at the TPA in increasing the basic knowledge of religion. The method used is the community empowerment method, especially focused on religious knowledge in the TPA. The results showed that teaching was said to be

successful by making Gebyar Muharram's activities as a measure of success indicators because it significantly affected the level of religious knowledge of TPA children. This is proven, that this activity plays a role in efforts to disguise the symbols of Islam in people's lives through positive and valuable activities for internal development into the Islamic community and in the wider community. In this activity, it is hoped that it can increase learning motivation and maintain good relations in order to increase religious knowledge.

Keywords: *Effectiveness, Teaching, Religious Knowledge*

A. PENDAHULUAN

Maret 2020, Indonesia dihebohkan dengan ditemukannya kasus orang terinfeksi wabah Covid-19 di Depok, Jawa Barat. Hal ini membuat hampir seluruh kegiatan di setiap daerah di Indonesia harus dihentikan. Pandemi Covid-19 yang berdimensi multisector bukan kasus infeksi biasa. Virus ini telah tersebar di 213 negara di dunia. Lebih dari 8,53 juta orang terinfeksi oleh virus corona baru secara global dan 453.834 meninggal. Virus ini penyebarannya sangat cepat, mematikan dan kebanyakan orang masih rentan terinfeksi. Angka kasus tertinggi dalam satu hari dan hampir separuhnya ada di Amerika (WHO 2020).

Segala aktivitas dalam bidang apapun sangat dianjurkan untuk dilakukan di rumah. Begitupun aktivitas di kampus seluruh Indonesia mulai dari pembelajaran dilakukan secara virtual atau daring. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi. Maka dari itu, untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2020 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ini dilakukan dari rumah. KKN-DR Sisdamas merupakan salah satu program yang disiapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah disepakati bersama oleh seluruh civitas di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. KKN-DR Sisdamas menggunakan 4 (empat) tahapan yaitu refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program.

Kampung Peundeuy yang menjadi fokus utama selama KKN-DR Sisdamas 2021 berlangsung, merupakan salah satu daerah bagian dari Desa Singajaya Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Penulis melakukan kegiatan KKN-DR ini di beberapa wilayah di kampung Peundeuy yaitu RT 01, 02, 03 RW 04 Desa Singajaya Kecamatan Jonggol. Posko KKN-DR ini bertempat di sebuah ruko milik Ibu Kepala Desa Singajaya, sedangkan untuk kegiatan-kegiatannya fokus utama penulis melakukan kegiatan mengajar di TPA Rumah Qur'an Al- Jabbar. Untuk kegiatan megajar TPA, lokasi kegiatan diselenggarakan di tempat biasanya (sebelum Covid-19). Kondisi di TPA tersebut terlihat masih banyak sekali anak-anak yang pengetahuan agamanya minim, karena memang disana lebih di prioritaskan hafalan Al-Qur'an tanpa

dibarengi dengan pengetahuan agama. Penulis sangat menyayangkan karena anak-anak TPA juga mayoritas bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang bernotabene mempelajari dasar-dasar agama. Tetapi, untuk kegiatan TPA disini masih diselenggarakan sebagaimana biasanya. Dan pandemi Covid-19 ini membawa dampak besar terutama di bidang pendidikan, sosial dan ekonomi di kampung Peundeuy. Meskipun di desa ini tercatat dan terpantau minoritas terinfeksi Virus Covid-19, namun kesadaran pola hidup sehat, mau memakai masker masih harus tetap diingatkan. Masyarakat disini tidak terlalu menghiraukan akan adanya Virus Covid-19 ini. Penulis turut berkontribusi langsung dengan cara sosialisasi tentang bahayanya Virus Covid-19 serta bagaimana cara pencegahannya.

Hal ini sesuai dengan permasalahan yang terlihat berdasarkan observasi di kp. Peundeuy rw 04 Desa Singajaya, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor yang dimulai pada tanggal 9 Agustus 2021. Anak-anak usia dini dan Sekolah Dasar di TPA tersebut masih banyak yang belum mengetahui dasar – dasar agama. Permasalahan ini pun dibenarkan oleh beberapa masyarakat yang kami temui. Dengan adanya tanggapan yang sama dari masyarakat dan hasil observasi yang meperkuat permasalahan tersebut, ini menjadi hal yang harus diselesaikan.

Maka dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN SISDAMAS) 2021 penulis melaksanakan program untuk mengatasi permasalahan, maka penulis melakukan kegiatan mengajar guna meningkatkan pengetahuan Agama anak-anak TPA di Kp. Peundeuy tersebut.

Selanjutnya adalah perumusan masalah atau identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang penulis lakukan adalah: 1) bagaimana efektivitas kegiatan mengajar dalam meningkatkan pengetahuan Agama di TPA Rumah Qur'an Al-Jabbar Kp Peundeuy Desa Singajaya?

Penulis memiliki harapan bahwa program yang dilakukan memberikan impact dan manfaat yang baik bagi masyarakat Kp. peundeuy RW 04 Desa Singajaya, Kecamatan Jonggol , Kabupaten Bogor.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester tujuh yang juga merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu sehingga mahasiswa dapat berkontribusi langsung di masyarakat sekitar sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi saat ini dengan mengembangkan potensi yang ada dalam diri mahasiswa tersebut untuk turut andil dalam penanggulangan masa/pasca Covid-19 sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat di daerah tersebut karena memberi banyak manfaat untuk masyarakat.

Dalam hal ini penulis menggunakan 4 (empat) tahapan yaitu refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Tahapan pertama yaitu refleksi sosial yang dilakukan pada minggu pertama penulis melakukan koordinasi terkait pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata – Dari Rumah bersama ketua RW 04, dan juga Ibu Kepala Desa Singajaya, Kecamatan Jonggol selain itu penulis turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan warga sekitar sebagai bentuk pendekatan dan refleksi sosial untuk melakukan program yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan pendekatan dengan warga sekitar penulis dapat melihat apa saja hal yang dibutuhkan masyarakat sekitar dan menyusun beberapa program seperti belajar mengajar di TPA yang memang minim tenaga pengajarnya, mensosialisasikan mengenai kewaspadaan terhadap virus covid-19 dengan memberikan masker kepada warga sekitar serta memberikan handsanitizer sebagai salah satu bentuk pencegahan dari virus covid-19, mengadakan perlombaan pada saat muharram sebagai bentuk indikator dan alat ukur keberhasilan dalam mengajar. Setelah melalui proses perencanaan kemudian penulis melaksanakan program yang telah direncanakan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pertemuan dengan Ibu Kepala Desa adalah salah satu tujuan kami untuk mengetahui segala bentuk aspirasi masyarakat bagi usulan kegiatan KKN-Dr Desa Singajaya ini khususnya di kampung peundeuy. maka dari sana timbul permasalahan yang perlu adanya pemberdayaan dan pengabdian terutama dibidang pendidikan.

Pelaksanaan Program kerja pemberdayaan dan pengabdian masyarakat yang dirasa bisa menjawab kekhawatiran masyarakat di bidang pendidikan terkhusus pendidikan Agama. Setelah melalui tahap rekomendasi serta observasi pengamatan ada salah satu TPA rekomendasi dari ibu Kepala Desa berada di Kp Peundeuy Desa Singajaya yang memang kekurangan tenaga pengajar serta minimnya pengetahuan Agama meski telah masuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) sekolah dasar sederajat.

Program ini dilaksanakan di Kampung Peundeuy RW 4 Desa Singajaya Kecamatan Jonggol Kab. Bogor. Dan ada tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan program kerja yang dimulai dari persiapan perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam program ini yang menjadi target sasaran adalah anak-anak Usia Dini serta yang ada di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah dasar (SD) sederajat yang masih minim pengetahuannya terhadap dasar - dasar Agama. Tahapan- tahapan yang dilalui diantaranya:

1. Persiapan / Perencanaan

Pada tahap ini saya melakukan perencanaan program hasil dari rekomendasi, observasi pengamatan dan terjun langsung terhadap kegiatan anak-anak di lingkungan warga sekitar untuk menemukan masalah sehingga ditemukan masalah

dan mempersiapkan solusi yang tepat untuk menangani masalah tersebut. Maka dengan kami ikut membantu mengajar dalam meningkatkan pengetahuan Agama yang menjadi solusi utama.



Gambar 1. Persiapan dan Perencanaan

2. Sosialisasi

Pada tahap ini saya selaku anggota dari KKN Kelompok 271 melakukan sosialisasi atau pemberitahuan di Aula TPA Rumah Qur'an Al-Jabbar mengenai program mengajar dengan meningkatkan pengetahuan agama yang sebelumnya telah disiapkan kepada anak-anak Taman Pengajian Agama (TPA) di Kp. Peundeuy RW 4 Desa Singajaya Kec. Jonggol.



Gambar 2. sosialisasi

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini program kerja dilaksanakan secara terjadwal yaitu pada hari Senin sampai dengan Kamis dalam rentan waktu sekitar kurang lebih 3 (tiga) minggu yang dilaksanakan di TPA Rumah Qur'an Al-Jabbar.

Adapun dalam pelaksanaannya sebelum pada tahap pembelajaran terlebih dahulu anak-anak di tes untuk mengetahui kemampuannya dalam wawasan dasar –

dasar Agama. Kami melakukan ini karena agar materi yang diberikan tepat sasaran sehingga capaian/tujuan dari program kerja ini menjadi terlaksana yaitu meningkatnya pengetahuan anak-anak mengenai dasar-dasar Agama.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

4. Evaluasi

Pada tahap ini program kerja sudah terlaksana dan masuk pada tahap evaluasi yang didalamnya program ini ditinjau kinerja kami sebagai pelaksana terhadap kegiatan yang dilakukan, apakah capaian/tujuan ini tercapai atau bagaimana program ini setelah dijalankan terdapat perubahan yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam memahami dasar-dasar Agama.

Disamping penulis melakukan program kerja mengajar juga melakukan edukasi terhadap anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan seperti kebersihan lingkungan dengan cara salah satunya tidak membuang sampah sembarangan dan juga kebersihan diri sangat penting apalagi saat masa pandemic ini. Tidak hanya itu juga disisipi edukasi mengenai etika sopan santun dalam kehidupan sosialnya.



Gambar 4. Capaian Kegiatan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mengajar dilaksanakan dari tanggal 08 Agustus 2021 sampai dengan 26 Agustus 2021. Satu minggu empat kali pertemuan tepatnya pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Untuk hari senin, selasa itu pengenalan huruf hijaiyah dengan di tes

satu persatu sedangkan rabu dan kamis digunakan untuk pengetahuan mengenai dasar - dasar Agama seperti rukun islam dan rukun iman dan sebelum pulang di tes dengan cara games materi yang telah dipelajari.

Dalam kegiatan mengajar tersebut penulis mengajarkan membaca kepada anak-anak usia dini, mengenalkan huruf hijaiyah agar mudah di ingat dengan metode bernyanyi. Pada kegiatan tersebut penulis melakukan belajar sambil bermain atau games agar anak tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan motivasi untuk terus belajar. Kemudian penulis memberikan materi juga mengenai ilmu Aqidah yang mencangkup masalah – masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman karena Aqidah islam berisikan ajaran tentang apa saja yang harus dipercayai diyakini dan di imani oleh setiap muslim, dan memberikan materi mengenai ilmu fiqh yang berupa hukum – hukum dan tata aturan dalam islam dan yang terakhir memberikan materi mengenai ilmu akhlak seperti yang telah diketahui bersama bahwa ilmu ini menentukan batas antara baik dan buruk, antara baik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.

Sasaran utama dalam kegiatan ini anak-anak Usia Dini dan Anak - anak Madrasah Ibtidaiyah atau SD sederajat. Anak - anak yang kesulitan mengenal huruf hijaiyah serta anak - anak yang minim pengetahuannya terhadap dasar – dasar Agama.

Pengaruh Kegiatan mengajar mengenai dasar agama dalam pelaksanaan tentunya kerap kali ada saja hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut dan wawasan dasar agama tersebut terdapat pada kurangnya media pembelajaran yang digunakan, sehingga sulit dalam mengeksplere penyampaian materi pembelajarannya. Sehingga kami memanfaatkan media pembelajaran seadanya tanpa mengurangi konsertasi anak dalam mengikuti pembelajaran, seperti menggunakan buku pembelajraan/buku cerita, aplikasi belajar, menonton, dan menghafal huruf hijaiyah serta film kartun mengenai dasar dasar agama pada laptop dan media lainnya.

Capaian atau indikator dalam dan alat ukur keberhasilan kegiatan bisa dilihat dari perkembangan pengetahuan anak tersebut. Karena bertepatan dengan Tahun Baru Islam / 1 Muharram maka TPA yang ada di Kp. Peundeuy Rw 04 mengadakan perlombaan GEBYAR MUHARRAM TPA ACTION 2021 dengan tema “Membangun Kesadaran Anak akan Pentingnya Nilai-nilai Islami Sejak Dini” diselenggarakannya kegiatan ini bukan hanya untuk memperingati tahun baru islam saja, akan tetapi menjadi ajang evaluasi dari mahasiswa KKN kepada anak didiknya sebagai bentuk tolak ukur keberhasilan. Pada kegiatan ini anak didik penulis mendapatkan juara 1 dalam lomba cerdas cermat keagamaan dan masih banyak anak – anak TPA yang menjadi juara dibidang lainnya.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan mengenai efektivitas kegiatan mengajar dalam meningkatkan pengetahuan dasar agama di TPA Rumah Qur'an Al-Jabbar Desa Singajaya yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa :

Pelaksanaan kegiatan mengajar yang telah dilakukan merupakan cara belajar yang berfokus pada peningkatan pengetahuan pada anak TPA dengan salah satu cara membuat suasana belajar mengajar menjadi nyaman sehingga terciptalah rasa cinta dan keinginan peserta didik untuk belajar.

Penyajian metode belajar yang bervariasi perlu diberikan kepada anak agar tidak terjadi kejenuhan dalam belajar. Jika belajar dikemas dalam suasana yang seru maka akan mendapat reaksi yang positif dari anak.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, di Kampung Peundeuy RW 04, Desa Singajaya, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor masih banyaknya anak-anak yang masih minim akan pengetahuan dasar agamanya serta kurang lancarnya membaca membaca huruf hijaiyah. Maka diadakannya kegiatan mengajar tersebut penulis melakukan belajar sambil bermain yang kemudian mengadakan lomba untuk melihat perkembangan anak dalam pengetahuan dasar - dasar agama dan agar anak termotivasi untuk terus belajar.

2. Saran

Saran yang mungkin dapat disampaikan yaitu melanjutkan kegiatan perlombaan seperti Gebyar Muharram agar dapat menambah motivasi belajar dan tetap menjalin silaturahmi yang baik guna meningkatkan pengetahuan agama.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, J. J . Moedjiono. 1993. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M, basyirudin usman. 2002. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta : Ciputat Press.
- Sunhaji. 2009. Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar. Yogyakarta: grafindo litera media.